

Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 336 Inpres Boronan Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja

Johanis Martoguhun¹, Mesta Limbong², Hotmaulina Sihotang³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Email: johanismartoguhun@gmail.com

Abstrak

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dalam hal ini orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan pendidikan, sandang, pangan, papan dan kesehatan sehingga anak mampu untuk hidup sendiri. Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif berlandaskan pada penggunaan keterangan secara lengkap dan mendalam dalam menginterpretasikan data tentang variabel, bersifat non-kuantitatif dan dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi mendalam dan tidak meluas terhadap fenomena. Metode yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Meningkatkan Prestasi Belajar

Abstract

Parents are the main responsibility for children's education. However these children undergo education, whether in formal, informal or non-formal institutions the parents still play a role in determining the future of their children's education. Education outside the family, is not in the sense of letting go of the responsibility of parents in children's education, but it is done solely because of the limited knowledge possessed by parents, because the nature of knowledge continues to develop according to the times, while parents have limitations. In this case parents are obliged to take care of the needs of education, clothing, food, shelter and health so that the child is able to live alone. Data analysis in qualitative research is based on the use of a complete and in-depth way of interpreting data about variables, non-quantitative in nature and activities to carry out in-depth and non-extensive exploration of phenomena. The method used is the method of interviewing, observation and documentation.

Keywords: The Role Of Parents, Improve Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah pola tingkah lakunya baik secara individu maupun berkelompok. Untuk itu, keterlibatan orang tua merupakan salah satu aspek penting untuk turut meningkatkan prestasi belajar siswa karena orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah pertama dan utama bagi anak untuk menimba ilmu. Untuk itu, orang tua juga mampu mendorong atau mensupport anak untuk semakin giat dalam belajar agar diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus benar-benar menciptakan sebuah lingkungan pendidikan yang baik bagi anak-anak serta menjadi motivator yang unggul dalam pendidikan anak agar prestasi belajar

anak meningkat. Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di lingkungan sekolah. Karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mustahil akan diperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.

Peran orang tua sangat penting dalam mempersiapkan segi perkembangan sosial anak yang secara tidak langsung menerapkan unsur-unsur pendidikan, yaitu suatu proses dimana orang tua menggunakan semua kemampuan yang ada guna keuntungan mereka sendiri dan program yang dijalankan anak tersebut, orang tua, anak dan program sekolah semua merupakan bagian dari suatu proses. Di dalam keluarga anak belajar bagaimana ia harus berperilaku dan berkenalan dengan nilai dan norma-norma perilaku Adapun bentuk dan fungsi peran orang tua di dalam keluarga adalah sebagai berikut (Abdul,2012:3):

a. Pengasuh dan pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru "memenjarakan" anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

b. Bimbingan

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini, orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak disekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

c. Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.

d. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk

belajar. Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. beberapa cara dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka. *Pertama*, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak. Anak-anak diajarkan untuk belajar secara rutin, tidak hanya belajar saat mendapat pekerjaan rumah dari sekolah atau akan menghadapi ulangan. Setiap hari anak-anak diajarkan untuk mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru pada hari itu. Dan diberikan pengertian kapan anak-anak mempunyai waktu untuk bermain. *Kedua*, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka. *Ketiga*, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah. *Keempat*, memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah dan tugas-tugas apa saja yang diberikan oleh guru mereka.

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari seorang guru dengan cara membaca, melihat, mendengar dan merasa. Kegiatan belajar ini dilakukan manusia dalam rangka belajar secara formal atau informal maupun non formal. Khusus untuk pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka semua aktivitas belajar tersebut pada prinsipnya untuk satu tujuan, pencapaian prestasi belajar, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Sedangkan Menurut Slameto (2003:7) mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi lingkungannya dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (1999: 141) mendefinisikan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Jadi, prestasi belajar yang dicapai anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes maupun non tes, baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Nawawi (2015: 20)

Menurut Pratini (2005:), prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau telah dikerjakan.

Sementara itu, WS. Winkel(1996:11) berpendapat lebih luas lagi, bukan hanya berkenaan dengan angka-angka, tetapi juga menyangkut dengan perilaku anak berdasarkan hasil belajarnya. Menurutnya, prestasi belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan, pengetahuan, atau sikap yang kesemuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku progresif.

Jadi prestasi belajar bukan hanya menyangkut angka-angka yang diperoleh anak berkenaan dengan hasil belajarnya, tetapi juga menyangkut dengan perilaku yang ditampilkan anak sebagai hasil belajar. Bukan hanya menyangkut dengan kognitif dan psikomotor, tetapi juga berkenaan dengan aspek afektif anak. Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri anak), yakni keadaan jasmani dan rohani anak, dan faktor eksternal (faktor dari luar diri anak), yakni kondisi lingkungan di sekitar anak. Pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar (Sugihartono, dkk, 2007: 130). Muhibbin Syah, (1999: 175) juga mengatakan bahwa evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Menurut W.S. Winkel, (2004: 475) evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses mengajar belajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar itu, sampai berapa jauh keduanya dapat dinilai baik. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi yang

dikutip oleh Sugihartono, dkk, (2007:129) bahwa pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala. Hal tersebut juga sejalan dengan W.S. Winkel, (2004:475). Bahwa, evaluasi berarti penentuan sampai berapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 336 Inpres Boronan. Pendekatan diartikan sebagai metode ilmiah yang memberikan tekanan utama pada penjelasan konsep dasar yang kemudian di pergunakan sebagai sarana analisis. Sugiyono (2012: 9) menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam metode penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari suatu objek. Sukmadinata (2010: 72) Menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik itu fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi yang nyata dan apa adanya. Dan dalam penelitian ini, penelita bermaksud memberikan gambaran mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 336 Inpres Boronan.

Penelitian ini dilakukan di SDN 336 Inpres Boronan Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru kelas, siswa dan orang tua di SDN 336 Inpres Boronan.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas V di SDN 336 Inpres Boronan mengenai Peran Orang Tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, diketahui bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam mengasuh dan mendidik melalui bimbingan, arahan dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan yang dilakukan oleh orang tua pada prinsipnya adalah tanggung jawab mereka dalam mendidik dan menjaga prestasi anak. Untuk memperoleh gambaran mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 336 Inpres Boronan Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja, peneliti melakukan wawancara, dan observasi. Berikut adalah hasil penelitian tersebut:

Hasil Penelitian terhadap Orang tua Siswa

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tentu orang tua memiliki cara yang berbeda-beda. Adapun peran yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar diantaranya adalah orang tua bertindak sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator. Hal ini menunjukkan tanggung jawab setiap orang tua terhadap anaknya untuk masa kini dan mendatang. Hal ini adalah merupakan kodrat kepada setiap orang tua. Maka tidak bisa mengelakkan tanggung jawab karena merupakan amanah dari Tuhan yang dibebankan kepada Mereka.

Hasil wawancara dengan (informan ke 1- 04/08/2020) terkait dengan pengasuh dan pendidik adalah sebagai berikut : "Informan mengingatkan untuk mengulang pelajaran dari sekolah dan mengerjakan tugas serta menjadwalkan dan mengawasi kegiatan belajar anak di rumah "

Lebih lanjut seperti yang dikatakan oleh (informan ke 2- 04/08/2020) bahwa : "dia membiasakan anaknya mengulang pelajaran dari sekolah di rumah walaupun hanya sebentar,serta membuat jadwal belajar dan mengawasinya ketika Ibu Ajmal tidak sibuk" Jawaban senada juga yang disampaikan oleh ke tiga Informan (05/08/2020)

Hasil wawancara dengan informan (04/08/2020) terkait Bimbingan menyatakan bahwa : "sebagai orang tua ketika anak saya seharian tidak belajar, saya menanyakan hal tersebut ,lalu memarahinya serta menanyakan kesulitan kegiatan belajar yang dialami di Sekolah, lalu saya menyuruh untuk mengikuti Bimbel di Luar jam Sekolah"

Hasil wawancara dengan informan (04/08/2020) menyatakan bahwa "selaku orang tua, saya menanyakan apabila anak saya seharian tidak belajar dan menyuruh untuk belajar. kemudian saya menanyakan kesulitan dalam belajar yang dialaminya di sekolah"

Hasil wawancara dengan informan (05/08/2020) menyatakan bahwa : "saya sebagai orang tua wajib membimbing anak menanyakan apabila anak seharian tidak belajar, serta menanyakan kesulitan belajar yang dialami di sekolah dan menyuruh untuk mengikuti Bimbel di Luar jam pelajaran sekolah. Dan dia mengikutinya dengan giat"

Hasil wawancara dengan orang tua informan (05/08/2020) menyatakan bahwa : "dalam hal pelajaran bagi anak adalah sangat penting, untuk itu saya selalu menanyakan ketika seharian tidak buka buku pelajaran serta menanyakan kesulitan dalam kegiatan belajar yang dialami di sekolah dan menyuruh dia mengikuti bimbel "

Hasil wawancara dengan informan (05/08/2020) mengtakan bahwa : "saya selaku orang tua Laura selalu menanyakan kenapa dia tidak belajar jangan bermain terus, dan menanyakan kesulitan-kesulitan dalam kegiatan belajar yang dialami di sekolah serta mengikutsertakan dalam Bimbel"

Hasil wawancara dengan Informan (04/08/2020) terkait dengan Fasilitator yang mengatakan bahwa : "kebutuhan anak dalam belajar sangatlah penting, untuk itu saya selalu memberikan anak saya fasilitas sekolah sesuai yang mereka butuhkan agar mereka tidak merasa kesulitan jika fasilitas lengkap" Jawaban tersebut senada dengan ke 4 informan tersebut.

Hasil wawancara dengan Informan (04/08/2020) terkait dengan Motivator yang menyatkan bahwa : "sebagai orang tua kami wajib medidik anak agar mempunyai prestasi di sekolah serta memberi hadiah agar anak lebih giat belajar dan memberi semangat" Jawaban tersebut senada dengan Informan ke 3 dan ke 4 (05/08/2020)

Hasil wawancara dengan informan (05/08/2020) menyatakan bahwa : " dalam hal belajar kita harus memberikan hadiah agar anak semakin giat dan terdorong serta memberi semangat kepada anak agar prestasi anak di sekolah meningkat " Jawaban tersebut senada dengan informan ke 5 (05/08/2020).

Lebih lanjut bahwa : " sudah kewajiban kami sebagai orang tua untuk mendidik anak kami agar mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah, bukan hanya dididik oleh guru".

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di orang tua siswa, Di Desa Salu Boronan, memang sebagian besar orang tua mendidik anak mengutamakan kepentingan anak dan kebutuhannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dimana orang tua selalu menasehati

anak jika anak tidak mengulang pelajaran serta menjadwalkannya belajar. Hal tersebut juga dilakukan oleh ke 5 informan tersebut untuk membina anaknya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti menjumpai orang tua yang selalu menyuruh anaknya untuk mengulang beberapa pelajaran serta menanyakan kesulitan yang dialami siswa. Orang tua juga memberikan teguran terhadap remaja yang bermain tidak kenal waktu. Salah bukti adalah ketika peneliti berjalan di di dusun 3 ketika itu di perempatan banyak remaja yang nongkrong dan bermain gitar. Lantas ada orang tua dari salah satu remaja datang dan mengur serta menasehati mereka.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa orang tua di Desa Salu Boronan melaksanakan perannya dalam membina sikap keagamaan remaja dengan baik. Peran tersebut mereka terapkan kepada anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak kelas V. Banyak tindakan yang mereka lakukan dalam mendidik anak mereka tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ternyata memang yang menjadi kendala bagi orang tua adalah faktor diri anak yang kadang malas belajar sehingga membuat sulit orang tua dalam mengendalikan mereka dan pengaruh lingkungan. Ketika itu peneliti juga menjumpai anak yang dimarahi orang tuanya karena tidak belajar dan peneliti juga menjumpai anak yang kebanyakan bermain.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat mempersulit bagi orang tua dalam membina anak. Oleh karena itu orang tua harus selalu sabar dan berusaha keras dalam mendidik anak, agar anak memiliki prestasi yang baik.

Hasil Penelitian dengan Siswa

Selain wawancara dengan orang tua peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa di SDN 336 Inpres Boronan guna mendapatkan informasi yang utuh dan benar terkait peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V.

Hasil wawancara dengan siswa pertama (04/08/2020) terkait pengasuh dan pendidik menyatakan bahwa: "orang tua saya selalu mengingatkan untuk mengulang pelajaran dari sekolah dan mengerjakan tugas serta menjadwalkan dan mengawasi kegiatan belajar pada saat saya belajar di rumah". Sama halnya yang dikatakan oleh siswa kedua (04/08/2020) bahwa: "orang tua membiasakan saya untuk mengulang pelajaran dari sekolah dan menjadwalkan saya belajar serta mengawasi saya apabila Ibu saya tidak sibuk" Jawaban senada juga yang di sampaikan oleh ke tiga Informan (05/08/2020)

Hasil wawancara dengan informan pertama (04/08/2020) terkait Bimbingan menyatakan bahwa "Ya orang tua saya menanyakan apabila seharian tidak belajar dan memarahi saya, menanyakan kesulitan yang saya alami di sekolah serta mengikutkan saya bimbel di luar jam sekolah".

Hasil wawancara dengan informan kedua (05/08/2020) menyatakan bahwa "Ya saya selalu ditanya apabila saya tidak belajar dan menanyakan kesulitan yang saya alami dan pelajaran yang tidak dimengerti"

Hasil wawancara dengan siswa ketiga (05/08/2020) menyatakan bahwa : "Ya ditanyakan apabila tidak belajar, serta menanyakan ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti lalu mengikutkan saya dalam Bimbel".

Hasil wawancara dengan siswa (05/08/2020) menyatakan bahwa "Iya ibu saya menanyakan dan memarahi saya apabila saya bermain terus, dan membantu saya pada saat ada pelajaran yang tidak dimengerti dan mengikutkan saya Bimbel"

Hasil wawancara dengan siswa (04/08/2020) terkait dengan Fasilitator yang menyatakan bahwa: " Iya di berikan sesuai dengan yang saya butuhkan " Jawaban tersebut senada dengan ke 4 informan tersebut.

Hasil wawancara dengan siswa pertama (04/08/2020) terkait dengan Motivator yang menyatakan bahwa : "Iya orang tua selalu mensupor saya untuk belajar bahkan ibu saya memberi saya hadiah agar semangat belajar. ungkapan tersebut hampir senada dengan

siswa keempat dan ketiga , tetapi siswa keempat tidak diberi hadiah ketika mendapatkan nilai bagus.

Hasil wawancara dengan siswa kedua (04/08/2020) menyatakan bahwa :“Iya orang tua mendorong saya untuk belajar serta member saya hadiah “Jawaban tersebut senada juga dengan siswa kelima

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan wawancara siswa, Di Desa Salu Boronan, memang sebagian besar orang tua mendidik anak mengutamakan kepentingan anak dan kebutuhan dalam pendidikan anaknya. Hal tersebut dapat dibuktikan dimana orang tua selalu menasehati anak jika anak tidak mengulang pelajaran serta menjadwalkannya belajar. Hal tersebut juga dilakukan oleh ke 5 informan tersebut untuk membina anaknya.

Menurut Maulani dkk dalam Indah Pratiwi (2010:15):

“Peran orang tua adalah seperangkat tingkah laku dua orang ayah-ibu dalam bekerja sama dan bertanggung jawab berdasarkan keturunannya sebagai tokoh panutan anak semenjak terbentuknya pembuahan atau zigot secara konsisten terhadap stimulus tertentu baik berupa bentuk tubuh maupun sikap moral dan spiritual serta emosional anak yang mandiri” Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud peranan orang tua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

John Locke mengemukakan, posisi pertama didalam mendidik seorang individu terletak pada keluarga. Melalui konsep tabula rasa John Locke menjelaskan bahwa individu adalah ibarat sebuat kertas yang bentuk dan coraknya tergantung kepada orang tua bagaimana mengisi kertas kosong tersebut sejak bayi. Melalui pengasuhan, perawatan dan pengawasan yang terus menerus, diri serta kepribadian anak dibentuk. dengan nalurinya, bukan dengan teori, orang tua mendidik dan membina keluarga.

SIMPULAN

1. Peran dan motivasi yang diberikan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 336 Inpres Boronan. Memberikan bimbingan belajar, memantau belajar anaknya di rumah, senantiasa mengikuti kemajuan belajar dari anak, memberikan dorongan bagi anak ketika belajar yang berupa hadiah atas keberhasilan belajar anak, serta memberikan fasilitas belajar, fasilitas yang diberikan berupa tempat belajar, dan buku-buku penunjang belajar.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 336 Inpres Boronan yaitu : perhatian orang tua, fasilitas yang diberikan dan kesiapan anak dalam belajar.

SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua
Menjalankan peran kepada anak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan anak. Baik dalam masalah bimbingan kepada anak, menjadi motivator dan melengkapi fasilitas belajar anak.
2. Bagi sekolah
Menjalin kerjasama dengan orang tua dalam penerapan peran orang tua di rumah sehingga terlaksa pusat pendidikan yang hendak diwujudkan oleh sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan mencari referensi motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V tingkat Sekolah Dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Hero, Hermus. Maria Ermalinda Sni. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. Nusa Nipa. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 01 (2):130
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Ningrum,AOC . 2015. *bab 3 teknik pengumpulan data kualitatif teknik pengumpulan data kualitatif*,(online).
<https://www.google.com/search/> (diakses 4 mei 2020)
- Nurkamila, Sihotang. 2010. *Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02*. Skripsi Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nursyamsiyah Yusuf, *Ilmu Pendidikan*, Tulungagung :Pusat Penerbitan dan Publikasi, 2000.
- Umar M, *Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*,
<http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315/291>, 2015
- Umar, Munirwan. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. Jakarta Gramedia. Jurnal Ilmiah Edukasi Vol. (1):21-25
- WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 1996